**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Saat ini persaingan bisnis di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyaknya pertambahan perusahaan - perusahaan baru yang membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi sangat ketat. Perusahaan akan terdorong untuk mampu beradaptasi dan melakukan inovasi bisnis untuk tetap dapat bertahan ditengah persaingan usaha dan mendapatkan profit yang optimal. Profitabilitas usaha menjadi hal yang penting untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut, dimana nilai perusahaan nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Perusahaan yang tinggi nilainya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan (Putra, 2014).

Menurut Kusumajaya (2011), investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku *(book value)*, nilai pasar *(market value)* dan nilai intrinsik *(intrinsic value)*. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai pasar merupakan harga saham di bursa efek. Nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan.

Perusahaan yang sudah go *public* pasti akan membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan melakukan investasi, perusahaan dapat memperoleh dana dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau dari luar perusahaan (modal asing), selain dari hasil usaha atau pendapatan operasi perusahaan.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *laverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki kuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (kewajiban membayar hutang menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah profitabilitas. Menurut Weston dan Copeland (1992) mendefiniskan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Selain struktur modal dan profitabilitas, kebijakan dividen juga bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Kebijakan dividen juga menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan. (Setyani, 2018).

Penelitian mengenai struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah banyak di teliti. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang satu dengan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Febriana, Djumahir, dan Djawahir (2016) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) menyatakan sebaliknya, dikatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Adi Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto (2018) menyatakan sebaliknya dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian Prastuti dan Sudiartha (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Anita dan Arief Yulianto (2016) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017).

1. **Identifikasi Masalah**
2. Apakah struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan deviden dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan struktrur modal dalam suatu perusahaan?
6. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan deviden dalam suatu perusahaan?
7. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas dalam suatu perusahaan?
8. **Batasan Masalah**
9. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
10. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
11. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan?
12. **Batasan Penelitian**
13. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI.
14. Periode data yang diambil dari periode 2015 – 2017.
15. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur di BEI yang membagikan dividen.
16. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

“***Bagaimana pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”.***

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui apakah bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
4. **Manfaat Penelitian**
5. Bagi Investor

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan dan agar investor dapat menilai perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat berinvestasi.

1. Bagi akademisi

Ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

1. Bagi penulis
2. Melanjutkan penelitian sebelumnya mengenai struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis
4. Sebagai praktek atas disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan
5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pendukung dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada nilai perusahaan.